

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gereja dari asal katanya *Kyriakhe* memiliki arti dimiliki Tuhan.¹ Kata ini menjadi penekanan bahwa gereja sesungguhnya merupakan milik Tuhan baik sebagai pribadi maupun dalam konteks instusi dengan berbagai bentuk penatalayanannya. Sebagai institusi, gereja memiliki peran yang luas dalam kehidupan warga jemaatnya. Selain menyediakan layanan ibadah dan dukungan spiritual, gereja juga menjadi tempat di mana anggota mencari bantuan dan dukungan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam mengatasi masalah keluarga maupun ekonomi.² Oleh karena itu, gereja sebaiknya hadir dan memberi setiap jawaban dari berbagai kemungkinan keresahan yang dialami oleh setiap warga jemaatnya.

Masalah ekonomi adalah masalah yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia, dalam menjalani hidup sehari-hari. Soal makan dan minum mungkin kedengarannya tidak begitu penting lagi namun kenyataan hidup tidaklah seperti demikian rasa takut akan hari-hari kedepan akan selalu ada dan cukup untuk membuat keresahan dalam hidup bersama baik itu dalam keluarga, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan

¹Adolf Heuken, "Enslikopedia Gereja" (Yayasan Cipta Loka Caraka, 1992), hlm 341.

²Yahya Wijaya, *Kesalehan Pasar* (Jakarta: Grafika Kreasindo, 2010), hlm 14.

bernegara.³ Karena itu, untuk mengentaskan masalah ekonomi, dibutuhkan kerja sama dari berbagai lapisan masyarakat termasuk gereja.

Peran gereja sangat penting dalam meningkatkan perekonomian warga gereja sebagai wujud pelaksanaan diakonia, salah satunya melalui pelayanan pastoral konseling. Pastoral Konseling merupakan sebuah proses pemberian bantuan kepada orang lain (klien) agar terbebas dari masalah yang dihadapi.⁴ Dalam hal ini, melaksanakan layanan pastoral konseling yang berkaitan dengan kehidupan perekonomian warga jemaat, memungkinkan bagi gereja untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap warga jemaat. Dengan memberikan pendidikan ekonomi dan dukungan moral serta spiritual dalam menghadapi tantangan ekonomi, gereja dapat membantu memperbaiki kondisi ekonomi jemaatnya, bahkan layanan pastoral konseling juga memungkinkan bagi gereja untuk mengembangkan moral dan spiritual dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa kini maupun di masa mendatang.

Dalam konteks sekarang ini, sumber daya alam telah disediakan Tuhan bagi manusia, namun manusia sering kali salah dalam mengelolanya, karena kurangnya pengetahuan dalam mengolah sumber alam. Padahal, pengetahuan tentang sistem pengelolaan sumber daya alam sangat

³Sutaryo Et Al., *Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T)* (Yogyakarta: Pusat Studi Pancasila UGM, 2015), hlm 260.

⁴Esther Rela Intarti, *Pengantar Konseling Pastoral* (Yogyakarta: Buku Baik, 2016), hlm 1.

memengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat.⁵ Tanpa penyuluhan dan pelatihan yang memadai, sumber daya alam tidak dapat dikelola dengan baik. Tindakan merusak lingkungan, seperti penebangan liar, dapat berdampak serius pada pertumbuhan ekonomi masyarakat, seperti yang terjadi pada masyarakat Bonehau di Mamuju secara khusus di wilayah pelayanan Gereja Kristen Sulawesi Barat (GKSB) Jemaat Moria Takkesanga. Bahkan yang menjadi persoalan yang besar di zaman sekarang, masyarakat Bonehau masih membeli kayu untuk pembangunan rumah dan alat keperluan lainnya akibat penebangan pohon secara liar dan tidak memperhatikan dampak dihari hari yang akan datang, bukan hanya itu banyak mereka yang masih membeli beras dan sayur untuk hidup sehari hari padahal kondisi alam yang subur seharusnya cukup untuk menyeiakan kebutuhan dari segi pangan dan papan.⁶

Di sinilah peran gereja dalam pelayan pastoral konseling guna memberdayakan masyarakat untuk peningkatan ekonomi warga jemaat. Gereja diharapkan mampu melakukan penyuluhan bagi jemaatnya agar tumbuh dalam iman bahkan meningkat dalam perekonomian. Gereja diharapkan mampu memberikan pendidikan ekonomi, pertanian, dan lainnya kepada jemaatnya, agar mereka dapat menjadi berkat bagi bangsa dan

⁵Hamdan Fauzi, "Pengetahuan Penyuluh Kehutanan Sebagai Pelaku Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan," *Jurnal Hutan Tropis* 2 5, No. 1 (2017): hlm 14.

⁶Hasil Observasi Penulis, Takkesanga, Kabupaten Mamuju 15/02/2024.

menjadi sandaran bagi banyak orang sesuai ajaran Alkitab bahwa apapun yang kita miliki dapat digunakan untuk memuliakan Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama.

Kehadiran gereja memberikan pelayanan pasoral konseling dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi sebuah hal yang tidak dapat diabaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Grace Sumbung, Agus Suman, Kliwon Hidayat dan Paulus Kindengan dengan judul "Peran Gereja dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Tomohon Sulawesi Utara",⁷ dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa gereja dapat membantu masyarakat meningkatkan perekonomian secara khusus dalam mengentaskan kemiskinan yang terjadi di Tomohon Sulawesi Utara.

Selain dari hasil penelitian tersebut, penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh Rifa Idola Siregar, Jelita Harianja, Annesya Bagariang, dan Renny Victoria Sinaga dengan judul "Strategi Gereja Dalam Meningkatkan Perekonomian Jemaat Di Era Disrupsi",⁸ menyatakan bahwa gereja memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi bagi jemaat, misalnya melalui peningkatan keterampilan jemaat bahkan gereja juga mendorong jemaat untuk

⁷Grace Sumbung Et Al., "Peran Gereja Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Tomohon Sulawesi Utara," Wacana 15, No. 4 (2012): hlm 8.

⁸Rifa Idola Siregar Et Al., "Strategi Gereja Dalam Meningkatkan Perekonomian Jemaat di Era Disrupsi," *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama* 1, No. 4 (2023): hlm 16.

mengembangkan wirausaha melalui pemanfaatan media sosial serta berani membangun kerja sama dengan mitra-mitra yang lain.

Mengacu pada penelitian terdahulu di atas yang sama-sama meneliti tentang peran gereja secara praktis dan menyeluruh, namun dalam penelitian ini penulis mencoba melihat dari sudut pandang lain. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan dari sisi pelayanan atau diakonia, yaitu dengan pendekatan pastoral konseling. Karena itu, penulis menyusun proposal skripsi ini dengan judul "Analisis Peran Gereja dalam Pelaksanaan Pelayanan Pastoral Konseling Guna Meningkatkan Perekonomian Warga Gereja, Jemaat Takkesanga".

B. Rumusan Masalah

Di bagian rumusan masalah ini adalah bagaimana analisis peran gereja dalam melakukan pendampingan pastoral konseling untuk meningkatkan perekonomian warga gereja GKSB Jemaat Moria Takkesanga?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran gereja dalam melakukan pendampingan pastoral konseling guna meningkatkan perekonomian warga gereja GKSB jemaat Moria Takkesanga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori konseling pastoral, khususnya dalam konteks pemberdayaan ekonomi dan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai spiritual dapat diintegrasikan dalam keputusan ekonomi, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang keterkaitan antara aspek spiritual dan ekonomi dalam konteks konseling pastoral.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan panduan praktis bagi penyelenggara layanan konseling pastoral Jemaat Moria Takkesangan untuk meningkatkan efektivitas layanan mereka. Ini mencakup strategi untuk memperkuat dukungan psikososial, mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam proses konseling, dan merancang program pengembangan keterampilan yang sesuai. Melalui pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian masyarakat dan bagaimana layanan konseling pastoral dapat menjadi alat pemberdayaan, penelitian ini dapat memberikan pedoman praktis untuk mengimplementasikan kebijakan dan program pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, metode penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang teori yang akan digunakan, pengertian, Konsep Layanan Konseling Pastoral, Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Meningkatkan Kesejahteraan Mental Melalui Pendekatan Holistik, Pengembangan Keterampilan dan Pendidikan Layanan konseling, Dukungan Psikososial dan Pemulihan, Penekanan pada Keberlanjutan dan Pemberdayaan Komunitas

BAB III METODE PENELITIAN : Pada bagian ini berisi tentang metode yang akan digunakan oleh penulis yaitu metode kualitatif dengan mencakup penelitian lapangan dan juga studi pustaka. Penelitian pustaka mencakup data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data-data penelitian.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS : Pada bagian ini berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian

BAB V PENUTUP : Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi yang membacanya

